



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

METODE PENGEMBALAN BAGI KAUM REMAJA  
DALAM UPAYA MEMBANGUN HIDUP ROHANI YANG BERTUMBUH

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh  
George Emmanuel Liwandouw  
1011011070

Jakarta  
2015

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul METODE PENGGEMBALAAN BAGI KAUM REMAJA DALAM UPAYA MEMBANGUN HIDUP ROHANI YANG BERTUMBUH dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 13 Agustus 2015.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th.



3. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.



Jakarta, 13 Agustus 2015



Andreas Himawan, D.Th.

Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **METODE PENGEMBALAN BAGI KAUM REMAJA DALAM UPAYA MEMBANGUN HIDUP ROHANI YANG BERTUMBUH**, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 13 Agustus 2015



George Emmanuel Liwandouw  
NIM: 1011011070

**ABSTRAK**

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) George Emmanuel Liwandouw (1011011070)
- (B) METODE PENGEMBALAN BAGI KAUM REMAJA DALAM UPAYA  
MEMBANGUN HIDUP ROHANI YANG BERTUMBUH
- (C) vii + 97 hlm ; 2015
- (D) Konsentrasi Teologi/Kependetaan
- (E) Skripsi ini berangkat dari keprihatinan penulis melihat keadaan kaum remaja Kristen dan terlebih lagi remaja non-Kristen. Terhadap remaja Kristen penulis melihat, bahwa tidak sedikit dari mereka yang belum menyikapi dengan penuh tanggung jawab kasih Allah pada diri mereka. Sedangkan terhadap remaja non-Kristen, penulis banyak melihat kehidupan mereka yang bukan hanya merugikan diri mereka sendiri, namun juga kehidupan bahkan nyawa orang lain. Melihat realita yang tidak baik ini penulis tergerak untuk mengangkat sebuah judul skripsi tentang remaja. Sebab penulis tahu bahwa remaja ditujukan Allah untuk maksud mulia, yakni menjadi serupa dengan Kristus yang memuliakan Allah dan bersukacita di dalam Dia. Hal ini menjadi semakin indah bagi remaja, karena usia mereka yang masih relatif banyak untuk bisa diabdikan kepada Allah. Untuk meresponsi maksud Allah ini, penulis percaya ada metode-metode yang harus diberlakukan kepada remaja Kristen gereja. Sebab Allah menggunakan metode-metode untuk menjangkau dan mendewasakan umat manusia, sesuai dengan karakteristik mereka masing-masing.
- (F) Bibliografi 109 (1974-2015)
- (G) Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
<b>BAB SATU: PENDAHULUAN</b>	
1	
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	7
Batasan Penulisan	7
Metodologi Penulisan	7
Sistematika Penulisan	8
<b>BAB DUA: PELAYANAN PENGGEMBALAAN DI GEREJA</b>	
Definisi Pelayanan Penggembalaan	9
Ruang Lingkup Pelayanan Penggembalaan	12
Dasar Alkitab bagi Pelayanan Penggembalaan	21
Penanggung Jawab Pelayanan Penggembalaan	25
Allah Sang Gembala Agung	26
Allah mengangkat Gembala	26
Tubuh Kristus Berfungsi Sebagai Gembala	29
Sasaran Pelayanan Penggembalaan	31
Dasar Teologis Penggembalaan Remaja	33

BAB TIGA: REMAJA KRISTEN DAN	
KEBUTUHANNYA AKAN PENGGEMBALAAN	35
Kategori Usia Remaja, Tahap-Tahap Perkembangan dan	
Kebutuhan-Kebutuhannya	35
Kategori Usia Remaja	35
Tahap-Tahap Perkembangannya	37
Kebutuhan-Kebutuhan Remaja	43
Potret Kaum Remaja	45
Potret yang Kurang Baik dan Buruk	45
Potret yang Baik	48
Remaja dan Spiritualitasnya	49
Tujuan Pertumbuhan Rohani Remaja	51
Relasi dengan Tuhan Allah	52
Relasi dengan Sesama Manusia	52
Menjalin Relasi dengan Orang Non-Kristen	53
Membangun Relasi dengan Sesama Tubuh Kristus	54
Indikator Pertumbuhan Rohani Remaja	57
BAB EMPAT: METODE-METODE MENGGEMBALAKAN KAUM REMAJA	
59	
Peran Penggembalaan Bagi Kaum Remaja	59
Metode-Metode	63
Metode Melangkah Bersama	64
Metode Kelompok Kecil	69

Efektivitas Kelompok Kecil Bagi Pertumbuhan Rohani	70
Konsep Kelompok Kecil dalam Perjanjian Lama	71
Eksistensi Allah dan Allah sebagai Inisiator “Kelompok”	72
Konsep Kelompok Kecil dalam Perjanjian Baru	74
Kelompok Kecil dalam Gereja Masa Kini	75
Metode Disiplin-Disiplin Rohani	76
Gembala yang terus belajar	80
Seorang pembelajar formal	81
Seorang pembelajar informal	81
Metode <i>Hidden Curriculum</i>	82
BAB LIMA: KESIMPULAN dan REFLEKSI	
87	
BIBLIOGRAFI	
90	